

The Irony of Modern Life as Seen in *We Were Liars* by Emily Lockhart :

A Postmodernist Reading

BY :

Ineke Muthia Fitri

1210732007



Nama Pembimbing

Pembimbing 1 : Gindho Rizano, S.S, M.Hum

Pembimbing 2 : Marliza Yeni, S.S, M.A

ENGLISH DEPARTMENT – FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2018

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh estetika Postmodernisme di dalam kepenulisan karya sastra kontemporer Amerika berjudul *We Were Liars* yang dikarang oleh Emily Lockhart. Pembahasan mengenai penerapan gaya Postmodernisme di dalam novel *We Were Liars* dilihat dari dua aspek, yaitu : 1) aspek bentuk (*forms*) dan 2) aspek makna (*contents*). Kajian ini menerapkan pendekatan Postmodernisme dalam penelitian sastra dan filosofi Postmodernisme untuk menjawab permasalahan. Penelitian mengenai gaya Postmodernisme yang terdapat di dalam novel *We Were Liars* ini difokuskan pada fitur *Pastiche* sebagai fitur Postmodern paling dominan yang terdapat di dalam novel. Hasil analisis memperlihatkan bahwa fitur *Pastiche* di dalam novel *We Were Liars* diwujudkan dalam dua tipe, yaitu : 1) berupa alusi/rujukan terhadap ide dari karya klasik di masa lalu, 2) berupa pencampuran genre (*interstyle*) memasukkan elemen puisi di dalam narasi novel. Pada aspek makna, didapatkan dua pesan ironi yang mengkritik cara hidup modern keluarga Sinclair. Pertama, manusia tidak bisa mewujudkan hidup yang statis dengan menerapkan sebuah aturan dan pola hidup sama dari waktu ke waktu. Yang kedua ialah hakikat kebenaran yang sulit dibedakan dengan keinginan/ khayalan sebagaimana keluarga Sinclair selalu berusaha menampilkan *image* lebih dari kenyataan sebenarnya tentang mereka.

Kata kunci : *posmodernisme, pastiche, keluarga Sinclair, bentuk, ironi*

